



LAPORAN HASIL PENELITIAN

J U D U L :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
DOSEN/ ASISTEN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN TERHADAP
PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
{Studi Kasus di Lingkungan Universitas Diponegoro}

O l e h :

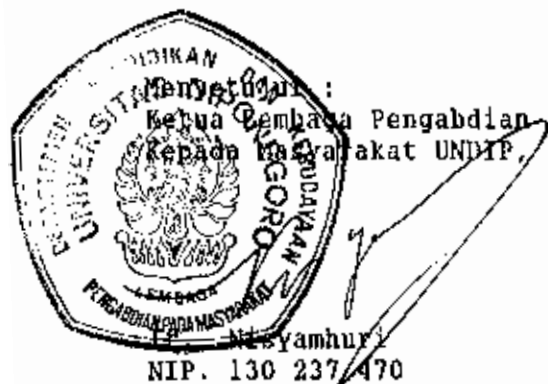
Tim Peneliti

Pusat Pengelolaan dan Pengembangan
Kuliah Kerja Nyata (P3KKN)
Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Diponegoro

LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
S E M A R A N G
1 9 9 4

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian	: Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Dosen/Asisten Dosen Pembimbing Lapangan Terhadap Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata
b. Bidang Ilmu	: Sosial
c. Kategori Penelitian	: Untuk Menunjang Pembangunan
2. Ketua Peneliti	:
a. Nama lengkap dan gelar	: Dra. Koesoemowardhani
b. Jenis kelamin	: Perempuan
c. Gol/pangkat/NIP	: IIIa/Penata Muda/130285644
d. Jabatan fungsional	: Asisten Ahli
e. Fakultas/Jurusan	: P3KKN - LPM UNDIP
3. Anggota Tim Peneliti	: 2 (dua) orang
4. Lokasi Penelitian	: Kotanadia Daerah Tingkat II Semarang
5. Lama Penelitian	: 4 (empat) bulan
6. Biaya Penelitian	: Rp. 900.000,00
7. Dibiayai melalui Proyek	: Operasi dan Perawatan Fasilitas (OPF) Universitas Diponegoro Tahun Anggaran 1993/1994



Semarang, 15 Juni 1994

Ketua Peneliti,

Dra. Koesoemowardhani
NIP. 130 285 644



RINGKASAN

Secara umum penelitian yang dilakukan ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mendorong Dosen/Asisten Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam menjalankan tugas kewajibannya di lapangan. Selain itu, juga dimaksudkan untuk mengidentifikasi persepsi ideal mengenai kriteria Dosen/Asisten DPL KKN yang baik.

Penelitian ini adalah satu studi kasus yang dilakukan di lingkungan UNDIP sebagai salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan program KKN sebagai salah satu bentuk dharma pengabdian kepada masyarakat. Data penelitian terdiri baik data primer maupun data sekunder. Penarikan sampel dilakukan dengan metode acak berlapis (stratified random sample), dengan fakultas digunakan sebagai dasar untuk membagi masing-masing stratum. Target sampel penelitian adalah dosen yang sudah menjadi DPL/Asisten DPL minimal satu tahun. Besarnya sampel yang diambil adalah 25 orang (40 - 50% dari populasi). Untuk menganalisis faktor-faktor dominan yang diduga dapat mempengaruhi motivasi seorang DPL/Asisten DPL KKN digunakan alat analisis deskriptif statistik dari persepsi responden.

Dari hasil telaahan yang dilakukan diketahui bahwa tugas sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan atau Asisten DPL merupakan tugas dan pekerjaan yang cukup menarik, sebagaimana dinyatakan oleh hampir semua responden. Berbagai permasalahan yang ada di pedesaan, akan membuat kita untuk dapat bersama-sama dengan masyarakat memecahkan persoalan pembangunan yang dihadapi. Kondisi ini sejalan dengan pernyataan bahwa seluruh responden memang tertarik untuk mengetahui dan ingin membantu untuk memecahkan permasalahan pembangunan yang ada di daerah pedesaan. Responden penelitian juga menyatakan senang untuk berinteraksi dengan mahasiswa bimbingannya di lapangan. Hal kedekatan DPL/Asisten DPL juga akan banyak memberikan kegunaan dalam masalah pembimbingan di lapangan.

Gambaran demikian juga sejalan dengan item pernyataan menyukai bidang-bidang kemasyarakatan dan pengabdian. Adanya semangat maupun jiwa pengabdian ini akan membantu kesungguhan pelaksanaan tugas-tugas pembimbingan. Dengan jalan membimbing mahasiswa di lapangan, kita akan turut menyumbangkan ilmu dan pengetahuan yang kita miliki bagi kemanfaatan pembangunan di daerah pedesaan. Hal ini dinyatakan oleh hampir seluruh responden.

Dinyatakan bahwa dengan menjadi DPL/Asisten DPL akan diperoleh tambahan pendapatan. Hal ini tidak disetujui oleh seluruh responden walaupun ada juga responden yang menyatakan tidak setuju. Demikian juga untuk pernyataan bahwa menjadi DPL/Asisten DPL akan memberi status sosial yang lebih baik, tidak disetujui oleh sebagian besar responden. Sebagaimana yang telah dinyatakan responden, bahwa tugas menjadi DPL atau Asisten DPL dipandang sebagai tugas dan tanggung jawab untuk memberikan dan mengamalkan ilmu pengetahuan yang dimiliki bagi kemanfaatan pembangunan di pedesaan. Terhadap pernyataan yang menyatakan bahwa menjadi DPL/Asisten DPL hanya sebagai pekerjaan loncatan saja, dan karena tidak ada pilihan tugas yang lebih baik, tidak disetujui oleh seluruh responden.

Dapat dikemukakan bahwa alasan responden menerima tugas sebagai DPL/Asisten DPL karena alasan-alasan dominan sebagai berikut : karena merupakan pekerjaan yang menarik ; karena senang melihat permasalahan pembangunan di daerah pedesaan ; karena senang berinteraksi dengan mahasiswa KKN ; karena menyukai bidang kemasyarakatan atau pengabdian ; kesempatan untuk mengabdikan diri pada masyarakat di pedesaan ; membagi pengetahuan kepada masyarakat di daerah pedesaan ; membimbing generasi muda ; dan adanya tugas/penunjukkan resmi.

SUMMARY

In general, the study is aimed to identify some factors which motivate lecturers (supervisors) and their assistant of *Kuliah Kerja Nyata (KKN)* in conducting their obligation. Besides that, this research also identified the ideal perception required for the *Kuliah Kerja Nyata (KKN)*'s supervisors and their assistant.

The study took place in Diponegoro University (UNDIP) Semarang using primary and secondary data. Stratified random sampling method was applied to withdraw the sample. Then faculty was used as a stratum for this sampling. Furthermore, sample target is defined as lecturers (supervisors) and assistants of *Kuliah Kerja Nyata* with minimal experience of one year. The sample size is 25 persons (40-50 percent of the population). The descriptive statistics was employed to analyze the data for the study.

The results showed that lecturers (supervisors) and assistants of *Kuliah Kerja Nyata* were motivated to hold of their job mostly due to supervising *Kuliah Kerja Nyata* student is interesting, this reason was agreed by all respondents. Moreover, the samples are interested to try in solving the rural development problem in the *Kuliah Kerja Nyata* area. In addition, respondents are motivated to be the *Kuliah Kerja Nyata* supervisors because they like to interact with the students in the *Kuliah Kerja Nyata* area and at sametimes, during supervising to *Kuliah Kerja Nyata* students it means they also share their knowledge and experience to the success of *Kuliah Kerja Nyata* program and rural development. This motive was agreed by all respondents in the study area.

Lastly, the dominant motives to be lecturer (supervisor) and assistant of *Kuliah Kerja Nyata* in Diponegoro University are summarized as follow : as an interesting job ; it can be

used as media to inventarize the development problem in rural area ; *Kuliah Kerja Nyata (KKN)* can be used as a media to interact with students in the dedicated area ; as a reason of dedicating motive to society ; to share the knowledge to the rural society ; to supervise the young generation in the rural area ; and as the formal task given by the faculty or the university.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadlirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga kami dapat menyusun laporan penelitian ini, yang merupakan tahapan akhir dari kegiatan penelitian lapangan.

Penelitian yang dilakukan ini membahas tentang Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Dosen/ Asisten Dosen Pembimbing Lapangan Terhadap Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata : dengan mengambil satu studi kasus di lingkungan Universitas Diponegoro. Penelitian ini dibiayai melalui Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas (OPF) Universitas Diponegoro, tahun anggaran 1993/1994. Kegiatan penelitian ini telah dilakukan selama kurun waktu bulan April - Mei 1994.

Dengan selesainya rangkaian kegiatan penelitian, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Pimpinan Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro, atas kesempatan dan biaya guna melakukan penelitian,
2. Pimpinan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) dan Kepala P3KKN Universitas Diponegoro atas dorongan dan arahan kepada kami dalam melakukan penelitian,
3. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian laporan penelitian,

Kami menyadari bahwa laporan hasil penelitian ini masih jauh dari yang diharapkan. Oleh karena itulah segala masukan yang akan menjadikan isi laporan menjadi lebih baik akan kami terima dengan senang hati.

Akhirnya, kami berharap semoga laporan penelitian ini dapat memberikan kegunaan bagi pihak yang memerlukannya.

Semarang, Juli 1994

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	i
Lembar Identitas dan Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Summary	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	3
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB III : METODE PENELITIAN	9
3.1. Pemilihan Daerah Penelitian	9
3.2. Jenis dan Sumber Data	9
3.3. Rancangan Penarikan Sampel	9
3.4. Model Pendekatan	10
3.4.1 Alat Analisis	10
3.4.2 Prosedur Analisis	11
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1. Profil Responden	14
4.2. Hasil Penelitian	17
4.3. Pembahasan	25

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Faktor-faktor yang Dihipotesiskan Dapat Mempengaruhi Motivasi Dosen/ Asisten Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN Dalam Melakukan Tugas Pembimbingan Mahasiswa di Lapangan	12
2.	Sebaran Umur Responden	14
3.	Asal Unit Kerja Responden	15
4.	Lama Bekerja Responden di Lingkungan UNDIP	16
5.	Lama Responden Bertugas Sebagai DPL/Asisten	17
6.	Jawaban Responden Tentang Keterangan/Pernyataan Dalam Kategori Satu	18
7.	Jawaban Responden Tentang Keterangan/Pernyataan Dalam Kategori Dua	20
8.	Jawaban Responden Tentang Keterangan/Pernyataan Dalam Kategori Tiga	22
9.	Jawaban Responden Tentang Keterangan/Pernyataan Dalam Kategori Empat	24
10.	Jawaban Responden Tentang Keterangan/Pernyataan Dalam Kategori Lima	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan pembangunan nasional yang dilakukan di Indonesia adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Ini berarti bahwa pembangunan tidak hanya mengejar kemajuan lahiriah semata akan tetapi juga untuk kepuasan batiniah. Salah satu kebutuhan untuk memenuhi kepuasan batiniah adalah dengan pendidikan. Melalui perguruan tinggi inilah pelaksanaan pendidikan secara terstruktur dilakukan untuk mencetak kader-kader penerus pembangunan bangsa. Dengan demikian dapat maka dikatakan bahwa perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan dan membentuk manusia pembangunan, seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomer 12 Tahun 1961 bahwa Perguruan Tinggi merupakan pengemban Tridharma, yaitu dharma pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Perguruan tinggi merupakan hasil perjuangan dari rakyat dan hasilnya diusahakan untuk pemenuhan kepentingan rakyat. Oleh sebab itu maka perguruan tinggi merupakan perangkat pembangunan yang harus melakukan pengabdian pada masyarakat. Tridharma perguruan tinggi merupakan dasar bagi semua perguruan tinggi dalam mengemban misi dan fungsi yang ada sebagai suatu lembaga yang merupakan bagian integral dari pembangunan (Nisyamhuri, 1989). Kedudukan perguruan tinggi dalam masyarakat adalah sentral dan merupakan bagian yang integral dari sistem pendidikan nasional. Dengan demikian maka perguruan tinggi harus mampu membina, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dan harus dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh seluruh lapisan

masyarakat sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan serta perkembangan dinamika pembangunan.

Pemenuhan kebutuhan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks) dalam pembangunan ini menjadikan peran perguruan tinggi adalah cukup dominan, yaitu sebagai institusi pencetak sumberdaya manusia dan pengemban kegiatan riset untuk pengembangan ipteks. Besar kecilnya kontribusi yang diberikan oleh satu lembaga perguruan tinggi, akan tergantung dari profesionalisme perguruan tinggi yang bersangkutan. Sehubungan dengan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian dari perguruan tinggi, keberhasilan pelaksanaannya sedikit banyak akan cukup bergantung dari profesionalisasi dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Asisten DPL, dan mahasiswa serta partisipasi dari seluruh masyarakatnya. Mutu Perguruan Tinggi akan menjadi lebih baik apabila interaksi ke tiga komponen pendukungnya dapat bekerjasama dengan serasi dan seimbang.

Untuk memperoleh deskripsi (gambaran) yang lebih tajam, maka dalam penelitian ini akan lebih banyak menyoroti lebih lanjut pada komponen Dosen Pembimbing Lapangan dan Asisten Dosen Pembimbing Lapangan saja atas pelaksanaan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pada program pengabdian masyarakat (melalui Kuliah Kerja Nyata).

Banyaknya jumlah Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Asisten DPL belum tentu dapat menjamin mutu pelaksanaan KKN dan kontribusinya terhadap keberhasilan pembangunan di daerah pengabdian secara umum. Keadaan ini disebabkan oleh faktor-faktor yang agregatif (keseluruhan) sifatnya, baik itu dari komponen dosen, mahasiswa dan staf administrasi yang terkait, dan komponen masyarakat serta pejabat (aparatur) pemerintah di daerah pengabdian. Salah satu bentuk pendekatan untuk mengungkap faktor-faktor apakah yang dapat mendukung seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Asisten Dosen Pembimbing Lapangan dalam memberikan jasa bimbingan terhadap pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan baik dapat dilihat dari segi